

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Strategi pembelajaran yang digunakan guru untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa Fase A di SDN Pajagalan II yaitu ada strategi pembelajaran berbasis fonemik dan juga metode kupas rangkai, penggunaan metode pembelajaran Latihan Mengenal Suara Awal Kata dan Penggunaan papan tulis interaktif, Menggunakan gambar dan visualisasi serta pembelajaran kata-kata berulang, strategi ini terbukti cocok untuk dapat diterapkan oleh guru sebagai upaya mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa Fase A.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca permulaan pada siswa Fase A di SDN Pajagalan II, kurangnya peran orang tua yang membuat siswa kesulitan membaca permulaan tidak ada peningkatan dan tidak ada penanganan khusus dari orang tua karena terlalu menyerahkan anak-anaknya untuk ditangani guru secara keseluruhan kepada pihak sekolah, sedangkan siswa lebih banyak meluangkan waktunya selama di rumah bersama keluarga dan orang tuanya, kurangnya motivasi belajar siswa yang membuat siswa merasa kurang percaya diri dan membuat ketertinggalan pembelajaran yaitu kesulitan membaca permulaan, serta kurang teliti dalam pelafalan bunyi huruf alfabet yang sering salah dan tertukar, pembiasaan belajar membaca dengan cara yang kurang menarik membuat siswa kesulitan memahami isi bacaan dari materi yang

dibawakan karena cenderung merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung.

B. Saran

1. Untuk guru yang menerapkan strategi pembelajaran yang digunakan agar dapat menyesuaikan dengan kemampuan dan kendala belajar siswa, serta membuat strategi pembelajaran yang menarik untuk siswa namun tetap mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
2. Untuk orang tua siswa perlu adanya kerja sama yang baik dengan pihak sekolah dan guru kelas, untuk dapat mengetahui Adanya kerjasama antar guru dengan wali murid menjadi poin sangat penting untuk mengurangi kendala-kendala yang dialami siswa selama proses belajar membaca permulaan karena sebagian waktu paling besar dihabiskan oleh siswa selama menjadi anak di rumah bersama keluarganya, jadi sangat penting peran orang tua dan guru bekerja sama untuk mengatasi kendala yang sama pada anak tersebut agar lebih mudah dan lebih cepat mengatasi kendala atau ketertinggalan membaca permulaan pada siswa.

Untuk siswa agar lebih teliti dan lebih berhati-hati dalam melafalkan huruf alfabet dengan benar agar dapat terbentuk sebuah suku kata atau kata yang benar.